



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 4933-4943

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok

Hermina Christyka Manullang^{1✉}, Tohap Parulian Sihombing², Indawati Lestari³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Medan Area, Indonesia

Email: tparuliansihombing@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Profitabilitas. Jenis penelitian ini adalah asosiatif pendekatan kuantitatif, dengan populasi yaitu laporan keuangan perusahaan, dan jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 48 data laporan keuangan triwulan perusahaan periode 2019-2021. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dapat diperoleh dalam bentuk laporan keuangan triwulan tiap perusahaan yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah teknik dokumentasi, dan teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah analisis regresi linear dengan melakukan uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, dan secara simultan Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Kata Kunci: *Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Profitabilitas.*

Abstract

This study aims to determine the effect of cash turnover, receivable turnover and inventory turnover on profitability in cigarette sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. The independent variables used in this study are Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, while the dependent variable used is Profitability. This type of research is an associative quantitative approach, with a population that is the company's financial statements, and the number of samples in this study is 48 data on the company's quarterly financial reports for the 2019-2021 period. The type of data used in this study is secondary data which can be obtained in the form of quarterly financial reports for each company accessed through the official website of the Indonesia Stock Exchange. The data collection technique used in this research is the documentation technique, and the data analysis technique used in this research is linear regression analysis by testing the classical assumptions and testing the hypotheses. The results of this study indicate that Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover and Inventory Turnover partially have a significant effect on Profitability, and simultaneously Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover and Inventory Turnover have a significant effect on Profitability.

Keyword: Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, Inventory Turnover and Profitability.

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan utama setiap perusahaan adalah untuk menghasilkan profit atau keuntungan dan setiap perusahaan itu pastinya akan berusaha untuk memaksimalkan tingkat profitabilitasnya agar terus meningkat secara berkesinambungan. Menurut Haryono dan Lisiantara (2018) profitabilitas adalah kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola aktivitas operasi dari biaya pengelolaan bahan baku, biaya sumber daya manusia, dan biaya overhead sehingga dari kegiatan tersebut perusahaan menghasilkan profit. Profitabilitas adalah pengukuran yang akan memungkinkan seorang peneliti untuk mengevaluasi tingkat penghasilan dalam hubungannya dengan volume penjualan, jumlah aktiva dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan. Dalam mempertahankan bahkan meningkatkan siklus operasional agar tetap berjalan, tiap perusahaan membutuhkan biaya yang harus selalu tersedia untuk mendanai seluruh kegiatan operasionalnya, seperti Modal Kerja.

Working capital atau modal kerja adalah investasi sebuah perusahaan pada aktiva-aktiva jangka pendek seperti kas, sekuritas, persediaan dan piutang (Fahmi, 2016). Modal kerja sangatlah penting karena digunakan sebagai sarana pendukung dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan yang selalu berputar dalam jangka waktu tertentu, dimana hal tersebut diharapkan dapat kembali dalam waktu kurang dari setahun dan dapat

menghasilkan keuntungan yang maksimal.

Kas merupakan aktiva yang bersifat menggerakkan transaksi pada setiap usaha maupun kegiatan yang terjadi pada sebuah perusahaan (Indraswari, 2021). Perputaran kas menunjukkan berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu melalui penjualan. Menurut Haryono & Lisiantara (2018), jika kas berputar cepat maka laba dapat maksimal karena semakin cepat kembalinya kas masuk perusahaan dan jika kas berputar lambat berarti banyak menanam modal dan kas tidak dapat likuid dalam memenuhi kebutuhan operasional.

Piutang dapat diartikan sebagai aset perusahaan yang ada pada pihak lain akibat adanya transaksi penjualan barang atau jasa atau transaksi lainnya pada masa lalu, yang akan diterima pada masa yang akan datang (Effendi, 2015). Menurut Prihadi (2020) perputaran piutang adalah kemampuan perusahaan dalam menangani penjualan kredit dan kebijakannya. Perputaran piutang merupakan rasio yang memperlihatkan lamanya waktu untuk mengubah piutang menjadi kas.

Menurut Rudianto (2012) persediaan adalah sejumlah barang yang tersedia untuk dijual, baik barang jadi, bahan baku, maupun barang sedang proses yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Rahman (2021), Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak dana yang tertanam dalam persediaan yang berputar dalam satu periode atau berapa hari rata-rata persediaan tersimpan di gudang hingga akhirnya terjual.

Melihat fenomena yang terjadi yang berhubungan dengan perusahaan sub sektor rokok adalah bahwa industri tembakau sampai saat ini masih memberikan sumbangan yang signifikan terhadap perekonomian di Indonesia. Tetapi hal ini menjadi tantangan bagi perusahaan karena ada persaingan yang sulit dihindari dengan timbulnya berbagai macam produk di tengah tingginya harga rokok di pasar. Kemudian kondisi tersebut diperburuk oleh adanya keputusan dari pemerintah melalui Kementerian Keuangan yang resmi menaikkan tarif Cukai Hasil Tembakau (CHT).

Kenaikan tarif CHT ini bertujuan untuk mengendalikan dan mengontrol konsumsi rokok yang dapat mempengaruhi kesehatan masyarakat, khususnya di kalangan anak-anak dan remaja. Sementara itu, dampak pendapatan dan perekonomian akibat naiknya tarif cukai rokok juga sangat tinggi sehingga mampu menyebabkan penurunan pendapatan pajak daerah karena ternyata tujuan tersebut berdampak buruk terhadap perusahaan rokok dan semua jaringan lainnya termasuk UMKM. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021”.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2015) populasi dapat diartikan sebagai suatu wilayah generalisasi yang mencakup objek ataupun subjek dengan kualitas serta karakter tertentu yang sebelumnya sudah ditentukan oleh para peneliti guna dipelajari dan nantinya diberi kesimpulan. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 5 perusahaan. Menurut Sugiyono (2015) Sampel dapat diartikan sebagai suatu bagian atas jumlah dan karakter yang ada pada populasi. Sampel yang dipakai penelitian ini menggunakan jenis non probability sampling dengan jenis purposive sampling dan diperoleh sampel 4 perusahaan. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015), jenis data kuantitatif dikatakan sebagai suatu jenis data yang berasas positif, dimana digunakan dalam meneliti pada populasi atau sampel sesuai dengan yang telah ditentukan. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang dapat diperoleh dalam bentuk laporan keuangan tahunan perusahaan yang dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi, dengan mengumpulkan data-data laporan keuangan perusahaan yang telah di audit yang dapat diakses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia.

Analisis regresi linear berganda merupakan salah satu teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen (Mustafidah & Suwarsito 2020). Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang digunakan untuk mendeskripsikan pengaruh variabel independen dengan dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Kas	48	122	3997	1000.2083	914.82867
Perputaran Piutang	48	113	5283	1881.7917	1368.26823
Perputaran Persediaan	48	49	685	231.7292	149.03330
Profitabilitas	48	-2139	2695	537.5833	749.03532
Valid N (listwise)	48				

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan:

1. Perputaran Kas memiliki nilai minimum 1,22 dan nilai maksimum 39,97. Sementara itu nilai pada *mean* sebesar 1000,2083, dan nilai standar deviasi sebesar 9,1482867.
2. Perputaran Piutang memiliki nilai minimum 1,13, dan nilai maksimum 52,83. Sementara itu nilai pada *mean* sebesar 18,817917, dan nilai standar deviasi sebesar 13,6826823.
3. Perputaran Persediaan memiliki nilai minimum 4,9 dan nilai maksimum 6,85. Sementara itu nilai pada *mean* sebesar 2,317292, dan nilai standar deviasi sebesar 1,4903330.
4. Profitabilitas memiliki nilai minimum (-21,39), dengan nilai maksimum 26,95. Sementara itu nilai pada *mean* sebesar 5,375833, dengan nilai standar deviasi sebesar 7,4903532.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	480.20645536
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.069
	Negative	-.120
Test Statistic		.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.081 ^c

Berdasarkan diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitasnya sebesar 0,081. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai probabilitas yaitu 0,081 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 yang artinya asumsi normalitas dapat diterima.

2. Uji Multikolinearitas

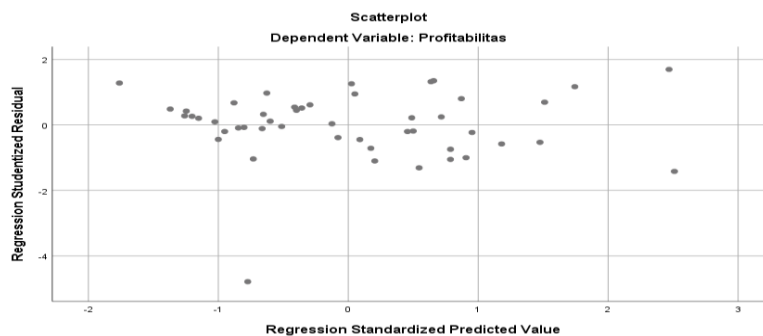
Tabel 3
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-99.695	152.526		-.654	.517	
	Perputaran_Kas	-.291	.084	-.355	-3.478	.001	.898
	Perputaran_Piutang	.315	.068	.575	4.655	.000	.612
	Perputaran_Persediaan	1.447	.594	.288	2.434	.019	.668

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan diatas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* pada perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan lebih dari 0,10, dengan nilai VIF kurang dari 10. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Scatterplot

Berdasarkan Gambar 1. dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar dengan sempurna diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y dan tidak membentuk pola, maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.764 ^a	.584	.556	500.207	1.752
a. Predictors: (Constant), Perputaran_Persediaan, Perputaran_Kas, Perputaran_Piutang					
b. Dependent Variable: Profitabilitas					

Dari hasil pengujian Autokorelasi diatas menunjukkan bahwa hasil uji autokorelasi menunjukan nilai Durbin-Watson sebesar 1.752. Dengan jumlah sampel sebanyak (n) 48 dan k = 3, berdasarkan tabel Durbin-Watson di peroleh nilai dL yaitu 1.4064 dan dU adalah 1.6708. Artinya nilai $dU < DW < 4-dU$ atau $1,6708 < 1,752 < 2,3292$, maka dapat dikatakan bahwa model regresi tidak terdapat adanya autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Toleranc	VIF
1	(Constant)	-99.695	152.526		-.654	.517		
	Perputaran_Kas	-.291	.084	-.355	-3.478	.001	.898	1.114
	Perputaran_Piutang	.315	.068	.575	4.655	.000	.612	1.635
	Perputaran_Persediaan	1.447	.594	.288	2.434	.019	.668	1.497
a. Dependent Variable: Profitabilitas								

Hasil analisis persamaan regresi yang dapat dibentuk persamaannya sebagai berikut:

$$Y = -99.695 - 0.291X_1 + 0.315X_2 + 1.447X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas, maka dapat di deskripsikan sebagai berikut :

1. Konstanta (a) sebesar -99.695 ini menunjukkan jika nilai variabel independen, yaitu

perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan adalah tetap atau tidak mengalami perubahan. Maka, nilai profitabilitas adalah sebesar -99.695.

2. Nilai perputaran kas untuk variabel X1 sebesar -0.291 dan bertanda negatif. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan perputaran kas satu tahunan maka variabel profitabilitas akan turun sebesar -0.291 dengan asumsi bahwa variabel yang lain dari model regresi tidak mengalami perubahan atau tetap.
3. Nilai perputaran piutang untuk variabel X2 sebesar 0.315 dan bertanda positif. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan perputaran piutang satu tahunan maka variabel profitabilitas akan naik sebesar 0,315 dengan asumsi bahwa variabel yang lain dari model regresi tidak mengalami perubahan atau tetap.
4. Nilai koefisien perputaran persediaan tetap untuk variabel X3 sebesar 1.447 dan bertanda positif. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan perputaran aktiva tetap satu tahunan maka variabel profitabilitas akan naik sebesar 1.447 dengan asumsi bahwa variabel yang lain dari model regresi tidak mengalami perubahan atau tetap.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui nilai t_{tabel} terlebih dahulu ditentukan besarnya nilai derajat bebas dari data penelitian. Berdasarkan pada tingkat signifikansi 0,05, maka dapat ditentukan nilai derajat bebas pada penelitian ini dengan menggunakan rumus $n-k-1$. Berdasarkan jumlah data pada penelitian ini sebanyak 48 data, maka nilai derajat bebas penelitian ini adalah $48 - 3 - 1 = 44$. Dengan jumlah derajat bebas sebesar 44 maka dapat ditentukan besarnya nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,015.

1. Diketahui nilai t_{hitung} perputaran kas sebesar -3,478 yang artinya lebih kecil dari nilai t_{tabel} yaitu 2,015 dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,001 \leq 0,05$. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t negatif menunjukkan bahwa X1 mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa perputaran kas berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Diketahui nilai t_{hitung} perputaran piutang sebesar 4,655, yang artinya lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 2,015 dan memiliki nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas.
3. Diketahui nilai t_{hitung} perputaran persediaan sebesar 2,434, yang artinya lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 2,015 dan memiliki nilai signifikansi $0,019 \leq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap

profitabilitas.

2. Uji Simultan (Uji f)

Tabel 6
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15531416.398	3	5177138.799	21.018	.000 ^b
	Residual	10838117.269	44	246320.847		
	Total	26369533.667	47			
a. Dependent Variable: Profitabilitas						
b. Predictors: (Constant), Perputaran_Persediaan, Perputaran_Kas, Perputaran_Piutang						

Untuk mengetahui nilai F_{tabel} terlebih dahulu ditentukan besarnya nilai derajat bebas pembilang (df_1) dan derajat bebas penyebut (df_2). Untuk df_1 dengan rumus $k-1$ ($4-1$)= 3. Nilai df_2 dengan rumus $n-k$ ($48-4$)= 44. Berdasarkan pada tingkat kepercayaan signifikansi 0,05 maka dapat ditentukan besarnya nilai F_{tabel} adalah sebesar 2,820.

Berdasarkan diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$ dan memperoleh nilai f_{tabel} sebesar 2,820 yang artinya nilai $f_{\text{hitung}} \geq f_{\text{tabel}}$ yaitu $21,018 \geq 2,820$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen (Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Profitabilitas) secara simultan.

3. Koefisien Determinasi

Tabel 7
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.764 ^a	.584	.556	500.207	1.752
a. Predictors: (Constant), Perputaran_Persediaan, Perputaran_Kas, Perputaran_Piutang					
b. Dependent Variable: Profitabilitas					

Berdasarkan diatas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan koefisien regresi dari penelitian ini memperoleh nilai R Square sebesar 0,584. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel dependen (Profitabilitas) dipengaruhi oleh variabel independen sebesar

58,4% yang dimana sisanya sebesar 41,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa perputaran kas memiliki nilai koefisien regresi sebesar $-0,291$ dan memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-3,478 < 2,015$. Variabel perputaran kas memiliki nilai signifikansi sebesar $0,001$ yang dimana lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan ($0,001 \leq 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai t negatif menunjukkan bahwa X_1 mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan Y . Artinya jika perputaran kas mengalami peningkatan maka profitabilitasnya mengalami penurunan dan sebaliknya. Perusahaan rokok harus memperhatikan pengelolaan kasnya untuk menjaga profitabilitas. Hal ini sering terjadi karena adanya kas yang digunakan untuk keperluan lain seperti kas digunakan untuk menutupi kerugian yang disebabkan oleh adanya piutang tak tertagih, kas digunakan untuk pemeliharaan persediaan yang menumpuk digudang dan kas juga digunakan oleh pemilik modal. Faktor lainnya yang membuat perputaran kas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas adalah kas banyak digunakan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dan kebutuhan investasi yang minus sehingga tidak berpengaruh secara langsung terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Sugito (2020) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Akan tetapi hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Judin, Somantri & Rahayu (2020), dan Muslih (2019) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa perputaran piutang memiliki nilai koefisien regresi sebesar $0,315$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000$ yang mana lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan ($0,000 \leq 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini didukung oleh Akmalia & Pambudi (2020) dan Hakim, Manda & Rakhman (2020) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh

terhadap profitabilitas. Akan tetapi hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Fitriana (2020) dimana perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa perputaran persediaan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1,447 dengan nilai signifikansi sebesar 0,019 yang dimana lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan ($0,019 \leq 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini didukung oleh Fitriana (2020) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Akan tetapi hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Judin, Somantri & Rahayu (2020) dan Asniwati, Adrianah & Nginang (2021) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

4. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$ dan memperoleh nilai f_{tabel} sebesar 2,820 yang artinya nilai $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ yaitu $21,018 \geq 2,820$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yaitu Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Profitabilitas secara simultan.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data serta hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perputaran kas dengan nilai probabilitas sebesar 0,001 yang dimana lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan ($0,001 \leq 0,05$) Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial perputaran kas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perputaran piutang dan perputaran persediaan dengan nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Secara simultan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan

berpengaruh terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$ dan memperoleh nilai f_{tabel} sebesar 2,820 yang artinya nilai $f_{\text{hitung}} \geq f_{\text{tabel}}$ yaitu $21,018 \geq 2,820$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen (Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Profitabilitas) secara simultan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmalia, A. & Pambudi, K. A. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Dan Perputaran Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *OPTIMAL*. 1-22.
- Asniwati, Adrianah & Ngingang, Y. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Rentabilitas pada PT. Cipta Karya Makmur Bersama di Kota Makassar. *YUME : Journal of Management*. 453 – 463.
- Effendi, S. (2015). Pengaruh Pengendalian Intern Perusahaan Terhadap Minimalisasi Piutang Tak Tertagih Pada PT. Al Ijarah Tahun 2014. *Jurnal Measurement*. Vol. 9 : No. 2, Hal. 49-59.
- Fahmi, I. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung : ALFABETA, CV.
- Firmansyah, D., Suryana, A., Susetyo, D.P., Manda, R. (2021). Kontribusi perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PD. BPR Kota Sukabumi periode tahun 2011 – 2017. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen* (Jakman).
- Fitriana, I. D., Wijayanti, A. & Dewi, R.,R. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri*.
- Fuady & Rahmawati. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016). *Jurnal Ilmiah Binaniaga* Vol. 14
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25.9th ed*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, H. M., Manda, G. S. & Rakhman, A. (2020). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. *Business Innovation & Entrepreneurship Journal*.
- Haryono & Lisiantara. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2017). *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, , Vol. 7, No. 1, Hal: 45 – 56.

- Indraswari, T. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Laba Bersih Serta Dampaknya Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Semarang*
- Judin, A.S., Somantri, Y. F. & Rahayu, I. (2020). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Perjuangan (JUMPER)*.
- Muslih. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Asset). *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*. 47-59.
- Mustafidah, H., & Suwarsito, S. (2020). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Purwokerto: UMP Press.
- Nurchahyo & Marsanto. (2020). *Analisis Penyerapan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau 2017-2019*. Simposium Nasional Keuangan Negara.
- Nurmawardi, F & Lubis, I. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*. 103 -112.
- Prihadi, T. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. 2nd ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rahman, K.I.T., Mangantar, M., Untu, V.N. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2015-2019. *Jurnal EMBA*. Vol.9 No.4 Oktober 2021, Hal. 32-42
- Sugito. (2020). Pengaruh *Cash Turnover* dan *Receivable Turnover* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor *Property And Real Estate*. Periode 2014-2019. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*, Vol. 7, No. 3, September-Desember 2020 ISSN: 2406-7415.
- Sugiyono, S. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Surya, A. K. (2021). *Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk*. 2(1) : 27-37.